

## Daftar Pustaka

- [1] M. D, *Pembangkitan Energi Listrik*, Erlangga, 2011.
- [2] H. Saadat, *Power System Analysis*, McGraw-Hill, Inc, 1999.
- [3] Rosalina, “Analisis Kestabilan,” *Universitas Indonesia*, 2010.
- [4] W. Stevenson, Jr and J. G. John, in *Elements of Power System Analysis, 4th Edition*, McGraw-Hill, 1994.
- [5] M. Sulaiman, *ALIRAN DAYA OPTIMAL MEMPERTIMBANGKAN KESTABILAN*, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2015.
- [6] R. A. Zakaria, *ANALISA UNDERVOLTAGE LOAD SHEDDING PADA SISTEM JAWA-BALI 500 KV UNTUK MENCEGAH VOLTAGE COLLAPSE*, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017.
- [7] A. A. Ahmad and S. Reza, “Optimal placement and sizing of multi type FACTS devices in power systems using metaheuristic optimisation techniques: An updated review,” *Ain Shams Engineering Journal*, 2018.
- [8] D. Wahyudi, “Implementasi Unified Power Flow Controller (UPFC) Untuk Meningkatkan Kestabilan Tegangan Dan Meminimalkan Rugi-Rugi Sistem Pada Subsistem Ngimbang 150 KV,” Malang, INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG, 2017.
- [9] I. N. Rasmiyanto, *PENENTUAN LOKASI OPTIMAL SVC MENGGUNAKAN METODE CONTINUATION POWER FLOW (CPF) UNTUK MENINGKATKAN STABILITAS TEGANGAN STEADY STATE DENGAN MINIMUM LOSSES*, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2016.
- [10] A. Bachtiar and Wahyudi Hayyatul, “Analisis Potensi Pembangkit Listrik Tenaga Angin PT. Lentera Angin Nusantara (LAN) Ciheras,” *JURNAL TEKNIK ELEKTRO ITP*, vol. 7, p. 1, JANUARI 2018.
- [11] K. S. Ramakrishna, P. Sharma and T. S. Bhatti, “Automatic generation control of interconnected power system with diverse sources of power generation,” *International Journal of Engineering, Science and Technology*, vol. 2, no. 5, pp. 51-65, 2010.

- [12] R. S. Lubis, "Penerapan Kendali Optimal pada Automatic Generation Control (AGC) Meliputi Eksitasi dalam Sistem Multi-Are," *Jurnal Rekayasa Elekrika*, vol. 8, no. 1, 2009.

# LAMPIRAN

### 1. Tabel Data Pembangkit dan Beban Sistem IEEE 14 Bus

BUS	TEGANGAN NOMINAL (kV)	GENERATOR				LOAD	
		V (p.u.)	P (MW)	Q (MVAr)	S (MVA)	P (MW)	Q (MVAr)
Bus 1	132	1,01	232,4	-16,9	400	-	-
Bus 2	132	1,005	40	42,4	100	21,7	12,7
Bus 3	132	1,005	0	23,4	100	94,2	19
Bus 4	132	-	-	-	-	47,8	-3,9
Bus 5	132	-	-	-	-	7,6	1,6
Bus 6	33	1,02	0	12,2	100	11,2	7,5
Bus 7	1	-	-	-	-	-	-
Bus 8	11	1,03	0	17,4	100	-	-
Bus 9	33	-	-	-	-	29,5	16,6
Bus 10	33	-	-	-	-	9	5,8
Bus 11	33	-	-	-	-	3,5	1,8
Bus 12	33	-	-	-	-	6,1	1,6
Bus 13	33	-	-	-	-	13,5	5,8
Bus 14	33	-	-	-	-	14,9	5

### 2. Tabel Data Transformator Sistem IEEE 14 Bus

TRAFO	DARI BUS-	KE BUS -	Ur HV (kV)	Ur LV (kV)	S (MVA)	R (p.u.)	X (p.u.)
Trafo 1	Bus 4	Bus 7	132	1	100	0	0,20912
Trafo 2	Bus 4	Bus 9	132	33	100	0	0,55618
Trafo 3	Bus 5	Bus 6	132	33	100	0	0,25202
Trafo 4	Bus 7	Bus 8	11	1	100	0	0,17615
Trafo 5	Bus 7	Bus 9	33	1	100	0	0,11001

### 3. Data Saluran Transmisi Sistem IEEE 14 Bus

LINE	DARI BUS -	KE BUS -	V (kV)	R ( $\Omega$ /km)	X ( $\Omega$ /km)	B ( $\mu$ S/km)
LINE 1	Bus 1	Bus 2	132	6,75354	20,6196	151,515
LINE 2	Bus 1	Bus 2	132	6,75354	20,6196	151,515
LINE 3	Bus 1	Bus 5	132	9,41419	38,8625	282,369
LINE 4	Bus 2	Bus 3	132	8,18754	34,4943	251,377
LINE 5	Bus 2	Bus 4	132	10,1251	30,722	214,647
LINE 6	Bus 2	Bus 5	132	9,92297	30,2969	195,133
LINE 7	Bus 3	Bus 4	132	11,6758	29,8003	198,577

<b>LINE 8</b>	Bus 4	Bus 5	132	2,3261	7,33725	73,4619
<b>LINE 9</b>	Bus 6	Bus 11	33	1,03433	2,16602	0
<b>LINE 10</b>	Bus 6	Bus 12	33	1,33849	2,78577	0
<b>LINE 11</b>	Bus 6	Bus 13	33	0,72037	1,41864	0
<b>LINE 12</b>	Bus 9	Bus 10	33	0,34641	0,92021	0
<b>LINE 13</b>	Bus 9	Bus 14	33	1,38423	2,94444	0
<b>LINE 14</b>	Bus 10	Bus 11	33	0,89352	2,09164	0
<b>LINE 15</b>	Bus 12	Bus 13	33	2,40582	2,17669	0
<b>LINE 16</b>	Bus 13	Bus 14	33	1,86143	3,78994	0